

**AL-QUR'AN KARIM BACAAN MULIA (Kritik
H.Oemar Bakry Terhadap Kontroversi Puitisasi
Terjemahan H.B.Jassin)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

SALEHUDIN POLE

NIM.13530023

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salehudin Pole
NIM : 13530023
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Bone-Bone Kec. Lobangkurung Kabupaten
Banggai Laut Sulawesi Tengah
Alamat di Yogyakarta : Sapen Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta.
Telp./HP. : 082220308897
Judul Skripsi : AI-QUR'AN KARIM BACAAN MULIA (Kritik
H. Oemar Bakry Terhadap Kontroversi Puitisasi
Terjemahan Al-Qur'an Karya H.B. Jassin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 November
2017

Saya yang menyatakan,



Salehudin Pole
NIM. 13530023



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: H. Agung Danarta
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Salehudin Pole
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salehudin Pole
NIM : 13530023
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an danTafsir
Judul Skripsi : AL-Qur'an Karim Bacaan Mulia (Kritik H.Oemar Bakry Terhadap Kontroversi Puitisasi Terjemahan Karya H.B. Jassin)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 November 2017

Pembimbing,

H. Agung Danarta

NIP.: 19680124 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.1347/Un.02/DU/PP.05.3/07/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : AL-QUR'AN KARIM BACAAN MULIA (Kritik H.
Oemar Bakry Terhadap Kontroversi Puitisasi Terjemahan
H.B. Jassin)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Salehudin Pole

NIM : 13530023

Telah dimunaqosyahkan pada : 03 Juli 2018

Dengan nilai : 83 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag
NIP. 19680124199403 1 001

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.hum
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji III

Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum
NIP. 19850605 201503 2 002

Yogyakarta, 03 Juli 2018

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.



MOTTO

*Kesempurnaan adalah milik Allah, dan
kejujuran milik kita.*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Jeruntuk:

*(Alm Papa), Mama, dan Kakakku yang selalu
ada*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ظ	Dād	d	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fit}ri*

IV. Vokal Pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis

d}araba

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + Wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Terjemahan al-Qur'ān merupakan hal yang sangat penting bagi mereka yang tidak menguasai bahasa Arab, ini didukung dengan beragam terjemahan yang beredar dipasaran. Meskipun begitu banyak terjemahan al-Qur'ān yang beredar tidak lantas diterima dan malah menjadi polemik. Seperti halnya terjemahan H.B. Jassin (*al-Qur'ān Karim Bacaan Mulia*). Karya Jassin menjadi persoalan ketika H. Oemar Bakry gencar mengkritik. Bagi beliau terjemahan Jassin tidak pantas di cetak apalagi menjadi rujukan karena tidak sesuai dengan standar mushaf yang ada di Indonesia bahkan terjemahan Jassin menyalahi tata bahasa dan menyesatkan. Sehingga memunculkan pertanyaan besar seperti apa kesalahan dan polemik yang ada pada terjemahan Jassin. Maka, skripsi ini menerangkan tentang analisis secara mendalam dari kritik H. Oemar Bakry terhadap karya H.B.Jassin.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data aktual, melakukan studi kepustakaan dari berbagai literatur tertulis baik dari buku-buku, artikel, majala, internet dan dokumen. Dari pengumpulan data-data itu, penulis menganalisis secara mendalam menggunakan metode analisis isi dan membagi menjadi dua langkah pertama, mendiskripsikan persoalan secara umum dan kedua, melakukan hipotesis terhadap temuan-temuan terhadap kritik H.Oemar Bakry mengenai terjemahan H.B Jassin

Penulis menemukan hal menarik mengenai kritikan yang di lontarkan oleh H. Oemar Bakry terhadap terjemahan H.B. Jassin, perlu di pahami, kritik H.Oemar tersaya kurang tepat dan salah ruang. *pertama* H.B. Jassin dalam tulisannya mengatakan dengan tegas tidak mempuisikan Qur'ān melainkan menterjemahkan kedalam puisi. Di perkuat oleh koreksi prof A. Hasjmy, menegaskan bahwa semua ayat-ayat dan surah-surahnya sama seperti Qur'ān Usmani yang membedakan hanya layout. *Kedua*, tidak ada larangan mengenai menafsirkan al-Qur'ān atau menerjemahkan, dan tidak ada asas tunggal harus mengetahui satu metodologi penafsiran artinya al-Qur'ān bisa di tafsirkan dari berbagai pendekatan metodologi, baik itu pendekatan sains, sastra, dan hukum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين . و الصلاة والسلام على محمد سيد الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم .

أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “AL-QUR’AN KARIM BACAAN MULIA (Kritik H.Oemar Bakry terhadap Kontroversi Puitisasi Terjemahan Al-Qur’an Karya H.B. Jassin)” Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Sepenuhnya penyusun menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, baik itu do’a, materi, maupun dukungan. Sehingga, penyusun dapat menyelesaikannya walaupun tidak begitu sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan demikian, dengan tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. KH. Abdul Mustaqim. S.Ag. M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Agung Danarta. M.Ag., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta masukan yang bersifat akademik terhadap skripsi ini dan atas motivasinya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan *Jazakumullah Ahsana al-Jaza'*. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang lebih besar.
6. Keluarga besar pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Keluarga besar pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tulus melayani dalam pencarian referensi skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku yang saya hormati dan *ta'dzimi*. Penulis samapaikan banyak terima kasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat, baik lahir maupun batin. Serta kasih sayangnya yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi,

menganugraahkan Rahmat dan Ridha-nya kepada engkau berdua, dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.

9. Serta kepada kakak-kakak saya (Suyatri pole dan Wahyudin pole). Saya ucapkan terima kasih telah menjadi inspirator saya, sehingga menyadarkan peneliti untuk selalu berbenah diri.
10. Kemudian saya ucapkan terima kasih kepada seluruh saudara-saudara saya yang selalu mendo'akan yang baik-baik kepada saya, sehingga selama saya mengerjakan skripsi ini diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
11. Sahabat-sahabatku, Ipung, Zaki, Syafi, Sibro, Tiar, Mbah duki, Akbar, Sastra, Baihaqi, Mujahid, Opank, Bughi, Hadi, Mufti, Ibad, Wildan, al-Faiz, Hadi, Alpin, dan Imam. Serta Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2013, kalian adalah teman seperjuangan yang telah memberikan pengalaman berbeda selama peneliti belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Terkhusus untuk seseorang yang selalu mendo'akan dan menyemangati saya dalam hal apapun. Semoga sehat terus dan ada dalam lindungan Allah. Amin
13. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan positif.

Akhir kata, penulisan skripsi ini bukanlah yang terakhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang menuntut adanya kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Untuk membalas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mengucapkan *Jaza kumullah khaira katsira*.

Yogyakarta, 05, Oktober 2017
Penyusun,

Salehudin pole
NIM: 13530023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7

F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II BIOGRAFI H. OEMAR BAKRY DAN H.B.JASSIN	11
A. H.Oemar Bakry Sang Pendidik.....	11
B. H.B. Jassin dan Satra.....	14
BAB III KRITIK DAN AL-QUR'ĀN BERWAJAH PUISI.....	21
A. Al-Qur'ān Berwajah Puisi.....	21
a) Rujukan Yang digunakan.....	23
b) Sistematika penulisan al-Qur'ān Berwajah Puisi.....	25
B. Kritik H. Oemar Bakry Terhadap terjemahan Puitis H.B. Jassin	27
a) Kesalahan Terjemahan H.B Jassin.....	28
b) Tanggapan Mengenai Terjemahan H.B Jassin.....	32
c) Respon H.B Jasin Terhadap Kritikan Terjemahannya	36
BAB IV ANALISIS KONTROVERSI AL-QUR'ĀN BERWAJAH PUISI.....	43
A. Masalah dan Pembelaan.....	43
B. Pembelaan Hamka.....	45
C. Perbedaan Itu Ada.....	50
D. Thawalib dan H.Oemar Bakry	54
E. Pergolakan Politik	57

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan studi Islam di Asia Tenggara khususnya Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Terlebih minat masyarakat yang sangat kuat untuk mempelajari keilmuan di bidang tafsir, hadis dan fiqih. Terbukti para cendekiawan muslim Indonesia telah menghasilkan lebih banyak buku dan lain-lain. Hal ini merupakan kontribusi besar bagi perkembangan pengetahuan umat islam.¹ Wawasan dan keilmuan umat islam di nusantara saat itu tampak cukup menonjol dan memiliki pengaruh kuat.

Perkembangan pendidikan Islam khususnya kajian al-Qur'ān (terjemahan) dan tafsir saat ini, tidak terlepas dari kontribusi para Ulama dan Cendekiawan muslim. Semua itu, didukung dengan beragamnya jenis terjemahan yang seperti berbentuk sastra (puitis) karya H.B. Jassin, memiliki susunan yang unik dan menyerupai susunan puisi.

Di tahun 1971, salah satu tokoh sastrawan Indonesia mengeluarkan karya besar yaitu *al-Qur'ān Bacaan Mulia* karya H.B. Jassin. Karya ini memunculkan tanggapan yang beragam baik pro dan kontra. Bagi beliau menerjemahkan al-Qur'ān ke dalam bahasa sastra (puitis) memiliki nilai dan makna yang tinggi merupakan suatu pencapaian yang luar biasa.

¹ Howard M. Federspiel, *Kajian al-Qur'ān Di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1996) hlm 18

Proses penerjemahan kedalam bentuk puitis, tidak lepas dari komentar miring kepada beliau mengenai karyanya “*al-Qur’ān Bacaan Mulia*” tersebut. Salah satu tokoh yang mengkritik H. Oemar Bakry, meragukan keilmuan dan metode. Terlebih lagi beliau tidak memiliki pengetahuan di bidang tafsir dan jauh dari kesan Pesantren atau dunia agama. Salah satu komentarnya, mengatakan:²

“Sebelum meneliti isi terjemahan atau tafsir seyogianya Majelis pentasih itu lebih dahulu meneliti siapa-siapa penterjemah atau pentafsirnya. Apakah dia berpengetahuan yang cukup untuk menterjemahkan misalnya; menguasai bahasa Arab, bahasa Indonesia dan menguasai bidang tafsir. Suatu terjemahan atau tafsir yang dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya seperti HB Jassin, maka akibatnya kehancuran”

Bagi H.Oemar Bakry apa yang dilakukan Jassin merupakan sesuatu hal yang percuma, apalagi banyak terdapat kesalahan-kesalahan yang fatal. Sebagai orang yang paham akan kaidah bahasa Arab, beliau berharap agar Jassin segera berhenti menerbitkan terjemahannya yang menyesatkan.³ Menurut definisi kamus, penerjemahan merupakan pengubahan dari satu bentuk ke dalam bentuk lain.⁴ Sehingga ketika penerjemahan tidak sesuai dengan apa yang menjadi makna utuhnya, maka secara langsung akan merusak makna yang sebenarnya. Ini yang menjadi sorotan gaya terjemahan (*al-Qur’ān Karim Bacaan Mulia*) yang berbeda dengan bentuk terjemahan yang ada. Selama ini tidak ada dalil atau aturan yang melarang menerjemahkan al-Qur’ān dalam satu bentuk saja.

²H.Oemar Bakry, *Polemik H.Oemar Bakry dengan H.B Jassin, Tentang al-Qur’ān Karim Bacaan Mulia* (Jakarta: Mutiara 1979) hlm 35-36

³H.Oemar Bakry. *Polemik H.Oemar Bakry dengan*, hlm 36.

⁴Apdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalaam Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga,2008) hlm 1

Sehingga memunculkan pertanyaan, apakah persyaratan formal yang harus dimiliki seorang penterjemah dalam menerjemahkan al-*Qur'ān*? Apa yang menentukan keabsahan setiap karya terjemahan kitab suci? Dapatkah dilakukan terjemahan tidak langsung atas al-*Qur'ān* tanpa penguasaan mendalam atas bahasa Arab? Adakah pengaruh moralitas dan perilaku pribadi seorang penterjemah terhadap sah tidaknya sebuah terjemahan.

Dengan berbagai kritikan yang muncul kepada Jassin, peneliti memandang kajian ini perlu dilakukan secara mendalam dan melacak dari berbagai kritikan, dengan menggunakan sudut pandang H. Oemar Bakry. Sehingga peneliti mampu mengklasifikasikan persoalan apa saja yang muncul dalam Tafsir H.B. Jassin, baik dari segi kredibilitas beliau dan latar belakang menerjemahkan dalam bentuk puisi.

Kalau melihat perkembangan tafsir atau terjemahan di Indonesia, model yang ditawarkan Jassin merupakan salah satu metode yang baru. Apalagi disusun dalam berbentuk puisi. Bagi sebagian yang mendukung Jassin percaya apa yang dilakukan Jassin mengangkat ketinggian al-*Qur'ān* dan perkembangan sastra Indonesia, dengan melihat perkembangan bahasa Indonesia pada era itu masih dalam proses berkembang, setelah lama didominasi bahasa asing. Ini juga merupakan pertimbangan peneliti dalam mengkaji terjemahan puisi HB. Jassin.

Peneliti juga perlu kiranya memahami secara mendalam atas kritikan yang di munculkan H. Oemar Bakry. Apa hanya sebatas kritikan biasa, atau beliau tidak paham mengenai metode yang digunakan Jassin. Atau malah H. Oemar Bakry yang paham betul mengenai kaedah-kaedah bahasa Arab dan tafsir, didukung

dengangan kapabilitas belaiu sebagai ketua Yayasan Pemeliharaan kesucian al-Qur'ān .

Dengan Menggunakan kritik H. Oemar Bakry, bisa memberikan pandangan yang baru bagi peneliti dalam memahami terjemahan puitis H.B. Jassin. Untuk memahami kritikan yang muncul terhadap terjemahan (al-Qur'ān Karim Bacaan Mulia) karya H.B. jassin. Sebagai peneliti perlu menganalisis secara mendalam sehingga menemukan ujung dari timbulnya kritikan H.Oemar Bakry terhadap Terjemahan H.B. Jassin.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan singkat mengenai latar belakang di atas, penulis membatasi penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Polemik apa yang muncul atas terjemahan al-*Qur'ān* H.B. Jassin?
2. Bagaimana kritik H.Oemar Bakry terkait terjemahan al-*Qur'ān* H.B. Jassin?

C. Tujuan dan Signifikansi

1. Memaparkan bagaimana kontroversi yang muncul sebagai analisis terjemahan al-Qur'ān H.B. Jassin
2. Memaparkan bagaiman metode kritik H.Oemar Bakry terkait istilah terjemahan al-Qur'ān H.B. Jassin

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hadirnya penelitian ini diharapkan mampu manambah dan memperkaya khzanah keilmuan baik dalam pemahaman teori, dari segi kritik, dan memberikan pemahaman tentang terjemahan yang begitu beragam khususnya dalam susunan puisi yang dilakukan HB Jassin.

2. Secara praktis, hadirnya penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi strata satu. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi umat Islam tentang berbagai macam bentuk terjemahan salah satu terjemahan dalam susunan puisi yang dilakukan HB Jassin.

D. Tinjauan Pustaka

Mengenai kajian pustaka, penulis membagi menjadi tiga sumber. *Pertama* mengenai terjemahan diantaranya Johanna Pink, dalam kajiannya beliau menyimpulkan bahwa perkembangan terjemahan al-Qur’ān di Indonesia condong pada ranah teologi.⁵ Berbeda dengan Pink, Peter G. Riddel menjelaskan dan memetakan model terjemahan yang beredar di Indonesia, serta menyinggung sedikit model terjemahan H.B. Jassin yang sebenarnya model terjamahan dalam bentuk puitis bukan hanya dimiliki H.B. Jassin.⁶ M. Nur Ikwan condong pada penelitaan hasil terjemahan Kementerian Agama Indonesia.

Kedua studi yang terkait penilitaian H.B. Jassin seperti yang ditulis oleh Fadhli Lukman, dalam kesimpulannya menjelaskan apa yang dilakukan Jassin adalah semata-mata kesadaran religius. Serta model terjemahan Jassin ini

⁵ Johanna Pink, “Literal Meaning or Correct aqida? The Reflection Theological Controversy in Indonesia Qur’an Translations” dalam *Journal of Qur’anic Studies*, 17, 3, 2015, hlm. 100.

⁶ Peter G. Riddel, “Menerjemahkan al-Qur’an ke dalam Bahasa-Bahasa Indonesia”, dalam Henry Chambert-Loir, *Sadur Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia* (Jakarta: KPG, 2009), hlm. 405.

adalah bentuk terjemahan yang unik, karena timbul dari kesadaran diri sendiri.⁷ Kemudian Siti Rohmaniatin Fitriani dalam skripsi menjaelaskan persamaan tafsir A. Hasan dan H.B. Jassin, baik sistematika penulisan, corak dan penyusunanya.⁸ Ahmad Muh.Ikhlas dalam skripsinya membahas transformasi melalui pendekatan stilistik, analisis terhadap fonologi, prefrensi kata, kalimat dan deveniso yang terkandung di dalam ayat-ayat qisas.⁹ Berbeda dengan Siti Muyassaratul Hafidzoh, dalam skripsinya menjelaskan tentang penggunaan terjemahan karya Jassin yang menjadi salah satu bahasa keseharian dan menarik untuk diresapi, ditinjau dari segi Ilmu Bayan, meningkatkan kreatifitas menulis, dan meningkatkan minat belajar dalam penguasaan bahasa Arab.¹⁰

Ketiga, studi terkait penilitaian H. Oemar Bakry seperti ditulis Sri Adekayanti mejelaskan sistematika kitab dan metodologi penafsirannya.¹¹ Johanna Pink, dalam kajiannya beliau menyimpulkan bahwa perkembangan terjemahan al-Qur’ān di Indonesia condong pada ranah teologi dan sedikit

⁷ Fadhli Lukman, “Epistemologi Intuitif dalam Resepsi Estetis H.B. Jassin terhadap Al-Qur’an”, *Journal of Qur’an and Hadith*, Vol. 4, No. 1, 2015, hlm. 54

⁸ Siti Rohamatin Fitriani, “ Perbandingan Metodologi Penafsiran A. Hasan Dalam Tafsir Al-Furqan dan H.B. Jassin Dalam Al-Qur’an Karim Bacaan yang Mulia” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

⁹ Ahmad Muh.Ikhlas, “Transformasi Nilai-nilai al-Qur’ān dalam Terjemahan Puitis Ayat-ayat Qisas Telaah Stilistik atas al-Qur’ān Al-Karim Bacaan Mulia Karya HB Jassin” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁰ Siti Muyassaratul Hafidzoh “Terjemahan al-Qur’ān karim Bacaan Mulia Juz 30 Karaya HB Jassin Dalam Ilmu Bayan dan Mamfaatnya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010)

¹¹ Sri Adekayanti, “Metodologi Penafsiran H. Oemar Bakry Studi Kitab Tafsir Rahmat” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

menyinggung mengenai karya H.Oemar Bakry. begitu juga Pink, Peter G. Riddel dalam penelitiannya menyinggung sedikit karya H. Oemar Bakry. Howard M. Federspiel juga dalam penelitiannya menjelaskan model dan sistematika terjemahan yang berkembang di Indonesia diantaranya adalah karya H.Oemar Bakry (Tafsir Rahmat).¹²

E. Kerangka Teori

Dalam skripsi ini menggunakan sebuah teori yang bertujuan memfokuskan terhadap data-data yang dikumpulkan. Topik utama yang dibahas dalam analisis nanti mengenai Kritik H. Oemar Bakry terhadap terjemahan H.B. Jassin. Adapun teori yang peneliti gunakan yaitu teori analisis isi. Dimana dalam teori ini, peneliti akan memaparkan langkah-langkahnya:

Langkah *pertama* melakukan Analisis Isi Deskriptif ialah menggambarkan secara detail mengenai kritikan H.Oemar Bakry terhadap terjemahan H.B jassin dalam artian peneliti tidak akan melakukan hipotesis, tetapi hanya memaparkan persoalan secara umum mengenai kritik H.Oemar Bakry. *Kedua* adalah melakukan analisis isi Eksplanatif analisis ini adalah melakukan pengujian (hipotesis) mengenai kritikan H.Oemar Bakry terhadap H.B. Jassin dan menghubungkan variabel satu dan variabel lain yang memiliki keterkaitan di dalamnya.¹³

¹² Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Quran di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Qurais Shihab* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 118.

¹³Eriyanto, *Analisis Isi pengantar untuk penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 47

Analisis Isi Eksplanatif di bagi dalam dua kelompok *pertama*, menguji hipotesis atau menjawab peratayaan hubungan variabel. Dan *kedua*, menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan menurut komunikator, waktu, atau konteks tertentu.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) karena yang menjadi sumber penelitian adalah bahan pustaka, tanpa melakukan survei maupun observasi. Bahan pustaka adalah sumber dokumen utama sehingga sering disebut penelitian dokumen. Penelitian ini bersifat kualitatif maka data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang tersedia di ruang perpustakaan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data diambil dari dua data. Pertama sumber data primer, yakni karya H.Oemar Bakry dan karya HB Jassin, serta karya-karya lainnya. Kedua, data penunjang yang bukan primer dan yang berkaitan dengan karya H.Oemar Bakry dan karya HB Jassin. Berupa buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

3. Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan yaitu metode kerangka Analisis. Penelitian ini akan menguraikan secara teratur seluruh bahasan mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, dengan

¹⁴Eriyanto, *Analisis Isi pengantar*. hlm. 51-52

memaparkan berbagai informasi terkait kritik H.Oemar Bakry terhadap terjemahan H.B. Jassin. Informasi yang telah di dapatkan dari penelusuran dan pengumpulan data, kemudian di analisis untuk memperoleh pemahaman yang fokus mengenai kritik H. Oemar Bakry terhadap terjemahan H.B. Jassin.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, penelitian ini memiliki penulisan yang dibagi empat bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan signifikansi penelitian. Kemudian telaah pustaka, yang akan menunjukkan posisi penelitian ini dibanding penelitian lain. Selanjutnya metodologi penelitian, yang menjelaskan mengenai perangkat teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, hal ini berfungsi sebagai alasan penyusunan membahas tema ini. Di bab ini juga terdapat sistematika pembahasan yang berisi urutan-urutan penulisan proposal ini.

BAB II BIOGRAFI

Berisi tentang biografi H.Oemar Bakry dan H.B Jassin, menjelaskan latar belakang pendidikan, seting sosial dan Karya-karya mereka dalam berbagai bidang seperti bidang agama dan karya sastra.

BAB III KRITIK

Menjelaskan mengenai kritikan H Oemer Bakry terhadap terjemahan H.B. Jassin, serta menjelaskan secara singkat terjemahan al-*Qur'ān* Bacaan Mulia H.B. jassin.

BAB IV ANALISIS

Memaparkan analisis peneliti mengenai kontroversi yang muncul dalam terjemahan H.B. Jassin oleh kritik H. Oemar Bakry.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dari bab II, III dan bab IV. Sekaligus menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi saran-saran dari peneliti yang mungkin bisa menginspirasi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan teman skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Polemik yang tulis H.Oemar Bakry terhadap karya H.B. Jassin memunculkan pertama mengenai terjemahan H.B Jassin bagi beliau terjemahan Jasin banyak kesalahannya dan tidak pantas diterbitkan (al-Qur'ān Bacaan Mulia). Kedua kredibilitas Jasin dan Agamanya dipertanyakan, Jassin sendiri tidak memiliki pengalaman di bidang tafsir dan ilmu agama lainnya.
2. Terkait kritikan, H.Oemar Bakry memandang karya H.B. Jassin sebaiknya dihentikan. Sebab bagi H.Oemar Bakry yang dilakukan Jassin hanya buang-buang tenaga. Sebaliknya peneliti memandang karya H.B. Jassin adalah bentuk tafsir yang umum, sebab tidak terdapat larangan dalam menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān.. Artinya al-Qur'ān bisa ditafsirkan menggunakan berbagai pendekatan, baik itu sains, sastra, atau hukum.

B. Saran

Studi konten analisis isi yang adalah dalam kasus kritikan H.Oemar Bakry terhadap terjamahan H.B.Jassin, berperan penting dalam mengungkap persoalan yang ada sehingga pada contoh kasus seperti ini mampu dikembangkan dengan pendekatan yang sama. Dengan pendekatan konten analisis isi dalam memahami kritkan H.Oemar Bakry

terhadap terjemahan H.B.Jassin memunculkan pemahaaman baru dan mengindikasikan begitu luasnya khazanah keilmuan dibidang terjemahan khususnya di Indonesia. Pendekatan ini mampu memaparkan kembali persoalan-persoalan yang muncul di balik persoalan yang ada sehingga dapat mengindikasikan persaoalan dan pengaruhnya. Diharapkan pendekatan Analisis isi mampu di kembangkan lagi dalam bentuk apapun entah melanjutkan penelitian yang ada atau melakukan penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Akaha Abduh Zulfidar. *al-Qur'ān dan Qiroat*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 1996.
- Asy'ari, Musa. *Menggagas Revolusi Kebudayaan Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Lesfi. 2002.
- Athailah. *Sejarah al-Qur'ān tentang otentitas al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Baidan Nasruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'ān: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat Beradaksi Mirip..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Bakry Oemar. H. *Polemik H Umar Bakry dengan H.B. Jassin tentang Al-Qur'ān Karim bacaan mulia*. Jakarta: Mutiara. 1979.
- Bakry Oemar. H. *Ahlak Muslim*. Bandung: Angkasa. 1986.
- Bakry Oemar. H. *Islam Menentang Sekularisme*. Jakarta: Mutiara. 1984.
- Bakry Oemar. H. *Polemik H.Oemar Bakry Dengan H.B. Jassin Tentang Al-Qur'ān Karim Bacaan Mulia*. Jakarta: Mutiara. 1979.
- Daya Burhanuddin. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1990.
- Eriyanto. *Pengantar Metodologi Untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Federspiel, Howard M. *Kajian al-Qur'ān di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Qurais Shihab*. Bandung: Mizan. 1996

- Gusmian Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju. 2003.
- Irwan-MN, Aguk. *Pesan Al-Qur'ān Untuk Sastrawan Budaya dan Agama*. Yogyakarta: Asutra. 2003.
- Jassin H.B. *Kontroversi al-Qur'ān Berwajah Puisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1995.
- Jassin. H.B. *Tifa Peyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung. 1965.
- Jassin. H.B. *Analisis Sorotan Atas Cerita Pendek*. Jakarta: Gunung Agung. 1986.
- Jassin. H.B. *Al-Qur'ān Karim Bacaan Mulia*. Jakarta: Jambatan. 1991.
- Jassin. H.B. *Kesusasteraan Indonesia Modern Dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Gunung Agung. 1962.
- KAPITA, *Kapita Selekt Manifestasi Budaya Indonesia*. Jakarta: Alumni. 1986.
- KEBUDAYAAN. *Kebudayaan Mendesain Masa Depan*. Yogyakarta: USTPress. 2013.
- METODE. *Metode Analisis Teks dan Wacana Metode Stefen Titscher*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- MULYANTO, DS. *Prahara Budaya Kilas Balik Ofensif LEKRA/PKI DKK (Kumpulan Dokumen Pergolakan Sejarah)*. Bandung: Mizan. 1995.
- Muzaki, Akhmad. *Bahasa dan Sastra Dalam Al-Qur'ān*. Malang: Uin Malik Press. 2006

Nadwi,Abdullah Abbas. *Belajar Mudah Bahasa al-Qur'ān*. Bandung: Mizan,1992.

Syamsu,Nazwar. *Korekasi Terjemahan bacaan Mulia HB Jassin*. Padang Panjang: Pustaka Saadiyah, 1978.

Widyamartaya, A. *Seni menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisus, 2003

